

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PEER ATTACHMENT DENGAN
PROKRASINASI AKADEMIK SISWA KELAS X SMA NEGERI 2
SENDAWAR DI KABUPATEN KUTAI BARAT



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Oleh:

Meilani
Patiscya
Bayau

Nim : 190810146

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Meilani Patrisya Bayau

NIM : 190810146

Fakultas / Prodi : Psikologi / Psikologi

Jenis : Skripsi

Judul : Hubungan Antara *Peer Attachment* Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Sendawar Di Kabupaten Kutai Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun Perguruan Tinggi lainnya
 2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan
 3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis
 4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini
- Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 08 Juli 2025
Yang menyatakan,



Meilani Patrisya Bayau

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PEER ATTACHMENT DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SENDAWAR DI KABUPATEN KUTAI BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Peer Attachment* dengan Prokrastinasi Akademik di SMA Negeri 2 Sendawar. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara *Peer Attachment* terhadap Prokrastinasi akademik pada Siswa SMA kelas X SMA Negeri 2 Sendawar, subjek dalam penelitian ini adalah 118 Siswa sebagai subjek terbagi 66 siswi kelas X perempuan, dan 52 siswa kelas X laki - laki. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Tuckman Procrastination Scale (TPS)* dari Suhadianto (2023) dan skala *inventory of parent and Peer Attachment (IPPA)* dari Sarah, Rachmah, & Dewi (2024), kedua skala tersebut dimodifikasi berdasarkan subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari *Karl Person*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,363 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *Peer Attachment* dengan Prokrastinasi Akademik, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,131 yang berarti bahwa *Peer Attachment* memberikan sumbang efektif sebesar 13,1% terhadap Prokrastinasi Akademik dan sisanya 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Peer Attachment*, Prokrastinasi Akademik.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER ATTACHMENT AND ACADEMIC PROCRASTINATION OF CLASS X STUDENTS OF SMA NEGERI 2 SENDAWAR IN KUTAI BARAT DISTRICT

This study aims to determine the relationship between Peer Attachment and Academic Procrastination at SMA Negeri 2 Sendawar. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between Peer Attachment and Academic Procrastination in Grade X High School Students of SMA Negeri 2 Sendawar, the subjects in this study were 118 students as subjects divided into 66 female grade X students, and 52 male grade X students. The data collection method used the Tuckman Procrastination Scale (TPS) from Suhadianto (2023) and the inventory of parent and Peer Attachment (IPPA) scale from Sarah, Rachmah, & Dewi (2024), both scales were modified based on the research subjects. The data analysis technique used was the product moment correlation from Karl Person. Based on the results of the data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) = -0.363 with $p = 0.000$ ($p < 0.005$) was obtained. This shows that there is a significant negative relationship between Peer Attachment and Academic Procrastination, so the hypothesis in this study is accepted. The coefficient of determination (R^2) value is 0.131, which means that Peer Attachment provides an effective contribution of 13.1% to Academic Procrastination and the remaining 86.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Peer Attachment, Academic Procrastination.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan maka setiap bangsa dan negara tidak akan berkembang seperti saat ini (Laia, dkk., 2021). Indonesia sedang mengembangkan diri dalam bidang pendidikan melalui lembaga-lembaga formal dan non formal. Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi mendidik dan membentuk jati diri peserta didik agar nantinya bisa bersaing, mengembangkan ilmu dan mengimplementasikan ilmunya di lingkungan masyarakat Indonesia maupun Internasional (Laia, dkk., 2022)

Tugas utama seorang siswa ialah belajar dan mengerjakan tugas, walaupun tidak semuanya siswa mempunyai kesadaran akan hal tersebut. Pengelolaan waktu yang kurang baik menyebabkan siswa sering melakukan penundaan sehingga proses pengerjaan tugas dibatasi oleh waktu. Slameto (dalam Wulandari, Fatimah, & Suherman, 2021) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan atau totalitas, sebagai bentuk hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan situasi lingkungannya. Dalam proses belajar perubahan-perubahan senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya atau dengan kata lain

perubahan itu sebagian dari motivasi belajar. Dalam proses belajarnya di sekolah tidak sedikit peserta didik yang mengalami masalah-masalah akademik, seperti pengaturan waktu belajar, memilih metode belajar untuk mempersiapkan ujian, menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang mengakibatkan peserta didik mengalami penurunan nilai akademik. Hal tersebut dimulai dengan penundaan penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru yang dikenal dengan istilah *Prokrastinasi akademik*. Sikap menunda-nunda tugas adalah hal yang dapat menghambat keberhasilan belajar siswa. (Laia, dkk., 2022).

Prokrastinasi Akademik menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Prokrastinasi yang dilakukan pada bidang akademik maka disebut Prokrastinasi akademik. Sehingga, Prokrastinasi akademik berdasarkan definisi menurut Tuckman, (1989) adalah kecenderungan membuang waktu, menunda, dan secara sengaja menangguhkan sesuatu yang seharusnya dapat diselesaikan pada bidang akademik.

Penelitian yang dilakukan Jauhar, Mutmainnah, Muin, dan Mujahidah (2022) membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar. Hubungan negatif ini bermakna bahwa setiap terjadi kenaikan pada prokrastinasi akademik, maka pencapaian prestasi belajar akan mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, siswa yang melakukan prokrastinasi akademik secara terus-menerus dapat memberikan dampak yang kurang baik terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Tuckman, (1990) menyatakan terdapat 3 aspek pada Prokrastinasi akademik Yaitu: menunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas, menghindari tugas, dan menyalahkan orang lain.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil data dari Amelia I dan Hadiwinarto (2020) yang didapatkan dari siswa SMA Negeri 2 Mukomuko yang menunjukkan kategori Prokrastinasi Akademik pada siswa yang berada dalam kategori tinggi ada 7%, sedang 85%, rendah 8%, selanjutnya untuk penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dan Laksmiwati (2022) menunjukkan presentase Prokrastinasi Akademik tinggi ada 6,1%, sedang 88,1 %, rendah 5,7% dari 294 siswa. Untuk penelitian lain yang dilakukan oleh Muntazhim, (2022) dari hasil data penelitian Prokrastinasi akademik untuk presentase kategori tinggi berada di 12,1%, sedang 65,9%, rendah 22%. Hal ini dapat di artikan bahwa Prokrastinasi akademik yang masih sedang pada siswa SMA.

Menurut Tuckman (1991) faktor-faktor Prokrastinasi akademik dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal: suka menunda, membuang-buang waktu, perasaan tidak bisa mengerjakan tugas yang ada, menghindari tugas yang tidak menyenangkan, faktor eksternal: menyalahkan orang lain atas tugas yang sulit dikerjakan. Faktor lainnya yang di kemukakan oleh Ghufron, M Nur dan Risnawita S, (dalam Laia, dkk., 2022) mengkategorikan faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. a) Faktor Internal kondisi fisik dan kondisi psikologis individu. b)Faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik antara lain pengasuhan orang tua dan lingkungan, termasuk di dalam hal ini adalah dukungan emosional dan sosial baik dari

keluarga maupun teman sebaya.

Menurut Sasmita & Rustika (2015) teman sebaya merupakan sumber dukungan emosional penting sepanjang transisi masa remaja. Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan kepada individu oleh kelompok sebayanya berupa kenyamanan secara fisik dan psikologis sehingga individu merasa dicintai, diperhatikan, dihargai sebagai bagian dari kelompok sosial. Peer Attachment merupakan suatu persepsi seseorang atau individu mengenai sejauh mana ia dan teman sebayanya dapat saling memahami satu sama lain, saling berkomunikasi dengan baik, dan juga mendapatkan rasa nyaman dan aman dari teman sebayanya tersebut (Armsden & Greenberg, 1987)

Teman sebaya yang dimaksudkan dalam hal ini bukan hanya seseorang yang memiliki usia setara dalam satu lingkungan yang sama, namun juga setiap orang yang berada dalam satu tingkat atau ruang lingkup yang sama. Seperti contoh area sekolah sangat banyak hubungan antar individu yang berada dalam 1 sekolah seperti di SMA Negeri 2 Sendawar. Armsden dan Greenberg, (1987) menjelaskan tentang aspek - aspek yang terdapat dalam Peer Attachment, antara lain adalah komunikasi, kepercayaan, dan keterasingan. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian ini pada hubungan antara Peer Attachment dan prokrastinasi akademik bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi, yaitu faktor lingkungan berupa dukungan emosial dari teman sebaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Christina, & Mahmudi, (2021) menjelaskan tentang Ada pengaruh signifikan dan negatif kelekatan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Madiun. Kelekatan dengan teman sebaya atau disebut juga Peer Attachment, dapat menjadi sumber dukungan emosional dan sosial bagi remaja. Kemudian penelitian dari Lan & Radin (2020) mendapatkan hasil keterikatan teman sebaya, sebagai tempat hubungan kelekatan orang dewasa, dapat menjadi sumber daya sosial yang efektif untuk memperbaiki keadaan prokrastinasi akademik.

Belum banyak penelitian di Indonesia yang mengungkapkan tentang hubungan antara Peer Attachment dengan Prokrastinasi Akademik penelitian yang dilakukan oleh Jin, Wang, & Lan (2019) menunjukkan bahwa keterikatan teman sebaya adalah berhubungan negatif dan langsung dengan penundaan akademik. Penelitian yang dilakukann di Indonesia oleh Sari, Christiana, & Mahmudi, (2021) mengemukakan ada pengaruh signifikan dan negatif kelekatan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Madiun dengan koefisien sig sebesar $0.002 <$ taraf signifikansi alpha sebesar 0.05 serta koefisien beta sebesar 0.428. yang berarti semakin meningkat kelekatan teman sebaya maka akan semakin menurun pula prokrastinasi akademik pada siswa.

Di karenakan tahapan perkembangan remaja ini shifhting atau bergeser dari kelekatan dengan orang tua menjadi kelekatan dengan teman sebaya (*Peer Attachment*), dan perilaku prokrastinasi akademik ini bisa sangat menghambat perkembangan remaja di sekolah sehingga feomena ini perlu lebih di pahami. Maka dari itu peneliti bermaksud meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara Peer Attachmet dengan Prokrastinasi Akademik di SMA Negeri 2 Sendawar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis dekriptif kuantitatif dengan melibatkan 118 responden siswa dan siswi kelas X di SMA Negeri 2 Sendawar dengan subjek 66 siswi kelas X perempuan, dan 52 siswa kelas X laki - laki, yang kemudian pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian yang telah diujicobakan terlebih dahulu dan kemudian diuji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menguji hubungan antara Peer Attachment dengan Prokrastinasi Akademik.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi hubungan antara *Peer Attachment* dengan *Prokrastinasi Akademik* pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sendawar. Sebelum melakukan sebelum sampai pada uji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk memastikan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji asumsi normalitas, kategorisasi skor dan uji hipotesis:

Tabel 1.

Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prokrastinasi Akademik	.072	118	.197	.985	118	.197
<i>Peer Attachment</i>	.086	118	.032	.974	118	.020

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Kolmogorov-smirnov* (KS-Z). Dimana kaidah yang digunakan adalah apabila $p > 0,050$ maka sebaran data normal dan apabila $p < 0,050$ maka sebaran data tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas variabel *Peer Attachment* diperoleh KS- Z = 0,086 dengan $p = 0.032$ dan variabel Prokrastinasi Akademik diperoleh KS-Z = 0.072 dengan $p = 0.197$. Data tersebut menunjukkan bahwa skor variabel *Peer Attachment* dan Prokrastinasi Akademik tidak terdistribusi normal karena signifikansi ($p < 0.050$). Namun, seperti yang telah dijelaskan oleh Hadi (2015), status normal atau tidaknya suatu data penelitian tidak berpengaruh pada hasil akhirnya. Selain itu, ketika jumlah subjek

penelitian dalam jumlah yang besar atau $N \geq 30$, data dapat dianggap terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, jumlah subjek adalah 118 ($N \geq 30$). Peneliti melakukan kategorisasi pada skala *Peer Attachment* dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Sendawar berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dikelompokkan menjadi tiga kategori : tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 2.
Kategorisasi Skala *Peer Attachment*

Kategorisasi	N	Persentase
Tinggi	2	1,7 %
Sedang	81	68,6 %
Rendah	35	29,7%

Berdasarkan hasil kategorisasi pada skala *Peer Attachment* sebanyak 2 subjek (1,7%) berada dalam kategori tinggi, 81 subjek (68,6%) dalam kategori sedang, dan 35 subjek (29,7%) berada dalam

kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sendawar menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki *Peer Attachment* dalam kategori sedang.

Tabel 3.
Kategorisasi Skala Prokrastinasi Akademik

Kategorisasi	N	Persentase
Tinggi	30	25,4%
Sedang	86	72,9%
Rendah	2	1,7%

Selanjutnya, kategorisasi skor pada skala Prokrastinasi Akademik mengindikasikan bahwa sebanyak 30 subjek (25,4%) berada dalam kategori tinggi, 86 subjek (72,9%) berada dalam kategori sedang dan 2 subjek (1,7%) berada dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sendawar yang menjadi subjek dalam

penelitian ini memiliki Prokrastinasi Akademik dalam Kategori Tinggi.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,363 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hasil ini menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara *Peer Attachment* terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Sendawar. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Semakin rendah tingkat *Peer Attachment*, maka semakin tinggi pula *Prokrastinasi Akademik* pada siswa kelas X. Sebaliknya, jika tingkat *Peer Attachment* tinggi, maka *Prokrastinasi Akademik* pada Siswa kelas X juga cenderung rendah. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,131 yang

berarti bahwa *Peer Attachment* berkontribusi sebesar 13,1% terhadap Prokrastinasi Akademik, sementara 86,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *peer attachment* dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sendawar ($r = -0,363$; $p < 0,005$). Siswa dengan tingkat *peer attachment* yang tinggi cenderung memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang lebih rendah. Aspek komunikasi dan kepercayaan menjadi faktor protektif, sedangkan keterasingan (*alienasi*) cenderung meningkatkan prokrastinasi akademik.

Penelitian ini juga mengungkapkan hasil kategorisasi variabel *Peer Attachment* dalam kategori sedang dan variabel Prokrastinasi Akademik berada dalam kategori sedang.

SARAN

Didasarkan pada hasil temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyampaikan sejumlah saran yaitu :

1. Bagi Subjek

Memperkuat komunikasi dan kepercayaan dengan teman sebaya untuk meminimalkan kecenderungan menunda tugas akademik. Menghindari interaksi yang memicu perilaku prokrastinasi, seperti ajakan menunda pekerjaan sekolah.

2. Bagi Instansi

Mengembangkan program *Peer mentoring* dan pelatihan keterampilan sosial untuk meningkatkan dukungan sosial siswa. Memberikan pendampingan pada siswa yang memiliki tingkat keterasingan tinggi. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk memperhatikan pergaulan teman sebaya siswa karena sangat berpengaruh besar terhadap tingkat Prokrastinasi Akademik siswa

3 Bagi Peneliti

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat :

- Menambahkan variabel lain seperti *self-regulated learning*, motivasi belajar, efikasi diri akademik, dan dukungan keluarga.
- Menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dan melibatkan populasi yang lebih luas untuk memperkuat generalisasi hasil

penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia I, K., & Hadiwinarto. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Kelas X Ips Di Sma Negeri 2 Mukomuko. *CONSILIA Jurnal Ilmiah BK*, 3(1), 1–9. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia

Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and Peer Attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427–454. <https://doi.org/10.1007/BF02202939>

Ghufron, M. Nur. & Risnawita, Rini, S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hadi, S. 2015. *Metodologi Riset. Pendekatan Konseling Behavioral*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Terhadap
- Jauhar, S., Mutmainnah, N., Muin, A., & Mujahidah. (2022). Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159–168. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>
- Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 344–350. <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Jin, H., Wang, W., & Lan, X. (2019). Peer Attachment and Academic Procrastination in Chinese College Students: A Moderated Mediation Model of Future Time Perspective and Grit. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02645>
- Laia, B., Sarumaha, M., Christina Zalukhu, M., Nduru, M., Telaumbanua, T., Dian Marsa Ndraha, L., & Harefa, D. (2021). Laia, B., Fau Venty, Y. T., Duha, A., Telaumbanua, K., Lase Sari, I. P., Ziraluo, M., Duha Magdalena, M., Laia, B., Luahambowo, B., Fau, S., Hulu, F., Telaumbanua, T., & Harefa, D. (2022). Prokrastinasi Akademik Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 162–168. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>
- Lan, X., & Radin, R. (2020). Direct and Interactive Effects of Peer Attachment and Grit on Mitigating Problem Behaviors Among Urban Left-Behind Adolescents. *Journal of Child and Family Studies*, 29(1), 250–260. <https://doi.org/10.1007/s10826-019-01580-9>

- Muntazhim, M. A. (2022). Acta dan I Made. *Jurnal Psikologi Udayana, Psychologia Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. Acta Psychologia, 4(1), 21–28.* <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>
- Sari, E. A., Christiana, R., & Mahmudi, I. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Dan Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 5 Madiun. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling), 5(1), 14–21.*
- Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Sasmita
- dan I Made. *Jurnal Psikologi Udayana, 2(2), 280–289.*
- Tuckman, B. W., & Sexton, T. (1989). Effects of relative feedback in overcoming procrastination on academic tasks. meeting of the American Psychological Association.
- Tuckman, B.W. (1990). Measuring procrastination attitudinally and behaviorally. Paper presented at meeting of American Educational Research Association at April 1990. Boston
- Tuckman, B. W. (1991). The development and concurrent validity of the procrastination scale. *Educational and Psychological Measurement, 51(2), 473–480.* <https://doi.org/10.1177/0013164491512022>

Wahyu, M. B. W., & Laksmiwati, H.

(2022). Hubungan antara
Kemandirian Belajar dengan
Prokrastinasi Akademik pada
Siswa Kelas XI di SMA X

Hubungan Antara
Kemandirian Belajar Dengan
Prokrastinasi Akademik Pada
Siswa Kelas XI di SMA X

Hermien Laksmiwati.

Character : Jurnal Penelitian
Psikologi, 9(1), 115–125.

Wulandari, I., Fatimah, S., &

Suherman, M. M. (2021).

Gambaran Faktor Penyebab
Prokrastinasi Akademik Siswa

Sma Kelas Xi Sman 1

Batujajar Dimasa Pandemi

Covid-19. Fokus (Kajian

Bimbingan & Konseling

Dalam Pendidikan), 4(3), 200.

<https://doi.org/10.22460/fokus>

[.v4i3.7237](https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.7237)